

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Doa merupakan sarana perjumpaan manusia dengan Allah. Dengan berdoa, orang berjumpa dengan Allah. Dengan berdoa orang mengangkat hati dan budi menuju Allah dan memohon hal-hal baik kepada-Nya sesuai kehendak-Nya. Bagi orang katolik doa merupakan relasi anak-anak Allah yang personal dan hidup dengan Bapa yang mahabaik, dengan Putra-Nya Yesus Kristus dan dengan Roh Kudus yang tinggal dalam hati umat-Nya. Dalam relasi (doa) itu Allah membimbing manusia melakukan sebuah perjalanan transformasi diri menuju Allah untuk menjadi serupa dengan-Nya dan turut mengambil bagian dalam ke-Ilahian-Nya.

Bagi calon imam, pengenalan akan Pribadi Allah merupakan hal penting dan utama. Karena dalam pengenalan akan Allah ini calon imam belajar untuk menjadi serupa dengan Allah. Untuk itu para calon imam dituntut untuk mampu memiliki penghayatan dalam doa dan memiliki kebiasaan untuk berdoa. Memiliki kebiasaan berdoa dan berdoa dengan penuh penghayatan merupakan buah dari kematangan rohani atau kematangan spiritual yang tidak lahir secara instan. Kematangan rohani seorang calon imam lahir dari latihan-latihan rohani yang dilakukan secara terus-menerus dan dilakukan dengan penuh penghayatan. Dalam tahap formasi, latihan-latihan rohani tersebut merupakan bagian dari pembinaan aspek kerohanian calon imam. Dalam proses pembinaan ini, calon imam harus

menyadari dirinya sebagai kaum muda Kristiani yang bercita-citakan imamat. Maka, segala pelayanan dan sikap yang diambil oleh seorang calon imam merupakan cerminan kehidupan rohaninya. Sebagai calon pemimpin rohani, perkembangan hidup rohani calon imam harus selalu dibina secara sungguh-sungguh dengan menjadikan Kristus sebagai sumber dan pola hidup calon imam.

Pembinaan kerohanian juga menjadi unsur hakiki yang mengarahkan calon imam untuk setia merenungkan Sabda Allah, merayakan misteri-misteri kudus Gereja secara aktif, dan melayani mereka yang kecil dengan penuh kasih. Kematangan spiritual membuat calon imam memiliki kesatuan hidup yang mendalam dengan Kristus yang berdasar pada pembaptisan dan terus disegarkan lewat Ekaristi, membaca Kitab Suci, serta mampu menangkap kehadiran yang Ilahi dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan kerohanian menuntun calon imam untuk memperoleh ketenangan dalam hidup serta mampu melihat dan menanggapi segala situasi hidup secara tenang, mampu untuk menghadapi dan menyelesaikan persoalan hidup secara bijaksana, serta memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan hidupnya pada Yesus. Proses pembinaan kerohanian terjadi dalam berbagai kegiatan seperti: perayaan Ekaristi, Salve, pengakuan dosa, ibadat harian (Brevir), rekoleksi, ret-ret, meditasi, devosi, membaca dan merenungkan Kitab Suci, serta kegiatan rohani lainnya.

Doa Rosario adalah salah satu doa yang dianjurkan Gereja bagi para calon imam sejak awal masa formasi. Gereja menganjurkan doa Rosario karena doa Rosario memiliki peran penting dalam ziarah hidup umat Kristiani. Pengakuan tentang pentingnya peran doa rosario dalam ziarah hidup umat Kristiani diakui

oleh bapa-bapa Gereja, para Paus atau para pemimpin Gereja lainnya. Dalam doa Rosario, para calon imam tidak hanya berdoa memohonkan bantuan doa dari Bunda Maria, tetapi juga para calon imam belajar untuk mengenal Pribadi Kristus dengan merenungkan peristiwa-peristiwa hidup, sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus sehingga para calon imam mampu mengenal Pribadi Kristus dan menjadi serupa dengan Kristus dalam tugas pelayanan dan panggilannya. Pengenalan pribadi Kristus dalam peristiwa-peristiwa Rosario ini mengantar para calon imam untuk memiliki iman yang teguh, dan membuat calon imam semakin mencintai Yesus sehingga para calon imam memiliki semangat doa dalam dirinya. Memiliki iman yang teguh, mengenal pribadi Kristus dan memiliki semangat doa tentunya memberii kekuatan bagi calon imam dalam menjawab panggilan yang suci. Dengan demikian Rosario sungguh memiliki peran penting bagi calon imam yaitu membantu calon imam untuk semakin mengenal Kristus melalui permenungan akan peristiwa-peristiwa Rosario, membantu memurnikan iman calon imam, membangkitkan semangat doa dalam diri calon imam dan memberi kekuatan bagi calon imam dalam menjawab panggilannya.

5.2 Saran

Dari tulisan ini, para calon imam diingatkan tentang betapa pentingnya pembinaan aspek kerohanian. Calon imam merupakan calon pemimpin rohani. Oleh karenanya kematangan rohani atau kematangan spiritual merupakan salah satu hal utama yang harus dimiliki oleh seorang calon imam. Kematangan spiritual mengantar calon imam untuk memiliki semangat doa dan kekuatan bagi panggilannya. Akan tetapi kematangan spiritual ini tidak lahir secara instan atau

langsung jadi tetapi melalui proses panjang dan latihan secara terus-menerus. Salah satu bentuk latihan kesalehan ialah doa Rosario. Untuk itu para calon imam diharapkan untuk menghidupi doa Rosario yaitu dengan setiap hari berdoa dan merenungkan Peristiwa Rosario secara tekun dan teratur. Diharapkan juga agar para pembina turut hadir dalam setiap kegiatan doa Rosario bersama dan juga kegiatan rohani lainnya sebagai contoh teladan bagi para calon imam.

DAFTAR PUSTAKA

KITAB SUCI

Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Deuterokanonika*, Jakarta: LAI, 2017.

DOKUMEN-DOKUMEN

Benedictus PP. XVI (Promulgator), *Catechismo della Chiesa Cattolica: Compendio*, (Vatikan: Libreria Editrice Vaticana, MMV) dalam: Susanto, Harry (Penerj), *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*, Yogyakarta: Kanisius, 2009.

Konsili Vatikan II, *Konstitusi Tentang Liturgi Suci, Sacrosantum Concilium*, dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2017.

....., *Konstituti Dogmatis Tentang Gereja, Lumen Gentius*, dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2017.

....., *Dekret tentang Pembinaan Imam, Optatum Totius*, dalam Hardawiryana, R (Penerj.), *Dokumen Konsili Vatikan II*, Jakarta: Obor, 2017.

Komisi Liturgi KWI, *Direktorium tentang Kesalehan Umat dan Liturgi Asas-Asas dan Pedoman*. Jakarta: Obor, 2011.

Komisi Seminari KWI. *Spektrum no.1 Tahun XVII, 1989. Pedoman Dasar Pembinaan Imam di Indonesia*, Jakarta: Departemen Komunikasi dan Penerangan Konferensi Wali Gereja Indonesia, 1989.

Konferensi WaliGereja Indonesia, *Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi*, Yogyakarta: Kanisius, 2007

Ioannis Pauli PP. II (Promulgatus), *Codex Iuris Canonici M. DCCCC. LXXXIII*, (Vatican: Libreria Editrice Vaticana, 1983) dalam Rubiyatmoko, Robertus (edit.), *Kitab Hukum Kanonik 1983*, Jakarta: Konferensi WaliGereja Indonesia, 2016.

Ioannis Pauli PP. II (Promulgatus), *Catechismo della Chiesa Cattolica*, (Vatican: Libreria Editrice Vaticana, 1993) dalam: Embuiru, Herman (Penerj), *Katekismus Gereja Katolik*, Ende: Nusa Indah, 2014

....., *Anjuran Apostolik Tentang Pembinaan Imam dalam Situasi Zaman Sekarang, "Pastores Dabo Vobis"*, dalam Hardawiryana, R (Penerj.), Jakarta: DOKPEN KWI, 1992.

....., *Surat Apostolik Tentang Rosario Perawan Maria, Rosarium Virginis Mariae*, dalam Marianto, Ernest (penerj.) Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI, 2003.

KAMUS

Alwi, Hasan dkk, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi III*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Heuken ,A, *Ensiklopedi Gereja, Jilid IV*, Jakarta: Ciptaloka Cakara,1994.

Prent, K.,dkk, *Kamus Latin-Indonesia*, Yogyakarta: Kanisius, 1969.

BUKU-BUKU

Bakker, A. *Ajaran Iman Katolik 2 Untuk Mahasiswa*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.

Bagus, D. Gusti, *Tahapan Pembentukan Imam*, Yogyakarta: Kanisius, 2011.

Bavel, T. J. van, *The Longing of The Heart, Agustine's Doctrine on Prayer*, dalam: Prasetya, L (penerj), *Hatiku Merindukan Allah, Ajaran Agustinus tentang Doa*, Yogyakarta: Kanisius, 2011

Beding, Alex. *Ratu Rosario Dari Fatima*. Ende: Nusa Indah, 2000.

Boli Ujan, Bernard. *Pekan Doa Rosario*. Ende: Nusa Indah, 1996.

Darminta J., *Tuhan Ajarlah Kami Berdoa*, Yogyakarta: Kanisius, 1983

de Mello, Anthony, *Sadhana*, Yogyakarta: Kanisius, 1980

- De Monfort, Louis. *The Secret Of The Rosary*, dalam: Mali, Miichael B (Penerj.), ***Rahasia Rosario***, Jakarta: Obor, 2014.
-, *Traite' de la Vraie De'votion a' la Sainte Vierge*, dalam: Doera, R. Isak (Penerj), diterjemahkan dari teks bahasa Belanda, ***De Ware Godsvrucht (Belgia: Mariale Werken vzw, 1998), Bakti Sejati kepada Maria***, Bandung: Serikat Maria Monfortan, 2009
- Dua, Mikhael, ***Filsafat Ilmu Pengetahuan***, Maumere: Penerbit Ledalero, 2007.
- Groenen, C. ***Mariologi Teologi dan Devosi***. Yogyakarta: Kanisius, 1988.
- Hadiwardoyo, Al. Purwa, ***Intisari Katekismus Gereja Katolik***, Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Harsanto, Yohanes Dwi, dkk, ***Youcat Indonesia, Katekismus Populer***, Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Jacobs, Tom, ***Teologi Doa***, Yogyakarta: Kanisius, 2014
- Jebadu, Alexander. ***Devosi Kepada Bunda Maria, Menelusuri Lebih Jauh Praktik dan Penghormatan Maria dalam Gereja Katolik***. Jakarta: Fidei Press, 2009.
- Kristiyanto, A. Eddy , ***Maria dalam Gereja***, Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Leks, Stefan. ***Rosario Berdasarkan Alkitab***. Yogyakarta: Kanisius, 1989.
- Ndolu, Sirilus Maria, ***Meditasi Kristiani, Jalan Sederha Menjumpai Allah***, Yogyakarta: Kanisius, 2009.
- Pai, Rex A., ***Harta Karun dalam Doa***, Yogyakarta: Kanisius, 2003
- Panda, Herman P., ***Sakramen Dan Sakramentali Dalam Gereja***, Yogyakarta: Amara Books, 2012.
- Prasetyo, F. Mardi, ***Tugas Pembinaan Demi Mutu Hidup Bakti 1 (Tinjauan Psiko-spiritual)***, Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Prasetya, L, ***Allah Memanggilmu: Mengenal Panggilan Imam***, Yogyakarta: Kanisius, 2014.

Sanga, Laurensius Dihe, ***Merenung Bersama Bunda Maria***, Yogyakarta: Kaniusius, 2014.

Suhardi, Alfons S. (ed), ***Spektrum no. 1. Thn XXIII, 1995 (Pedoman Pembinaan Calon Imam di Indonesia)***, Jakarta: Dokpen KWI, 1995.

Tay, Stefanus dan Inggrit Listiati Tay, ***Maria O Maria: Bunda Allah, Bundaku, Bundamu***, Surabaya : Murai Publishing, 2016.

The Canon Law Society of Great Britain and Ireland, ***The Canon Law, Latter & Spirit. A Practical Guide To The Code Of Camon law***, London: Geoffre Chapman,1999.

BAHAN AJAR

Panda, Herman P., ***Teologi Trinitas*** (Bahan Ajar), Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2020.

Silab, Theodorus, ***Mariologi*** (Bahan Ajar), Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2012

....., ***Pneumatologi*** (Bahan Ajar), Kupang: Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, 2019.

SKRIPSI dan TESIS

Daga, Agustinus Tanggu, ***Persepsi Para Siswa Kelas I dan II SEKOLAH MENENGAH ATAS Seminari Menengah Sinar Buana Weetebula Tahun Ajaran 2007/2008 Terhadap Aspek-Aspek Pembinaan Calon Imam*** (Skripsi), Yogyakarta: FKIP- Sanata Dharma,2008

Sando, Ferdinandus, ***Peran Doa Rosario Bagi Pembentukan Kepribadian Calon Imam di Seminari Tinggi Interdiokesan Santo Petrus Ritapiret*** (Tesis), Maumere: Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2020.

Wulandari, Retno, ***Makna Hidup Doa Sebagai Sumber Spirit Pelayanan Para Katekis di Zaman Sekarang***, (Skripsi) Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2019

INTERNET

Devosi Kepada Bunda Maria dalam tradisi iman Katolik (27 Mei 2017), dalam: spiritualitaskatolik.wordpress.com, Diakses dari: <https://spiritualitaskatolik.wordpress.com/2017/05/27/devosi-kepada-Bunda-maria-dalam-tradisi-iman-Gereja-katolik/>

Ponomban, Terry (20 Mei 2005), ***Seminari: Apa Ini, Apa Itu?***, dalam: yesaya.Indocell.net. diakses dari: <http://yesaya.indocell.net/id766.htm>

CURICULUM VITAE

Nama : Yohanes Sulistyو Krisna Binsasi
Tempat, Tanggal Lahir : Kwatnana, 6 Oktober 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Katolik
E-mail : krisna.binsasi@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Umum:

Tahun 2004-2010 : SDK Kwatnana 1
Tahun 2010-2013 : SMPK St. Xaverius Putri Kefamenanu
Tahun 2013-2017 : SMA Sta. Maria Immaculata Lalian
Tahun 2018-2022 : Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira
Kupang

2. Pendidikan Khusus

Tahun 2017-2018 : Seminari Tinggi TOR Lo'o Damian-Atambuan
Tahun 2018-2022 : Seminari Tinggi St. Mikhael-Kupang